

Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI)

¹May Roni, ²Shintia Indah Pratiwi

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ma'arif Kalirejo

¹Publicspace.roni@gmail.com, ²Shintiindahpratiwi55@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Ma'arif Kalirejo terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan *Theory Of Planned Behavior* bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dan kontrol berperilaku berpengaruh terhadap niat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data regresi linear sederhana. Pengolahan data menggunakan IMB SPSS 26. Sedangkan pengumpulan data dengan angket (kuesioner), teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* menggunakan teknik *sampling total*. Populasi dalam penelitian ini 62 mahasiswa program studi perbankan syariah semua dijadikan sampel. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap berpengaruh secara positif terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dari hasil uji parsial (uji t) yaitu dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$ artinya ha diterima atau berpengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kata Kunci : *Pengetahuan Perbankan Syariah, Minat Menabung.*

A. Pendahuluan

Keuangan islam di Indonesia saat ini menjadi salah satu sektor yang berkembang sangat cepat di industri keuangan global dan sudah melampaui pasar keuangan konvensional. Nilai aset keuangan syariah diperkirakan meningkat 13,9% pada tahun 2019 dari US\$ 2,52 triliun menjadi US\$ 2,88 triliun (*The State of the Global Islamic Economy Report 2020* atau 2021) (<https://kemenkopukm.go.id>). Salah satunya adalah bank syariah. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan

pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Hal tersebut didukung oleh data perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia sebagai berikut (<https://www.bps.go.id>) :

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data akan dianalisis menggunakan statistik yang berupa angka ¹. Lokasi penelitian ini adalah Kampus STAI Al Ma'arif Kalirejo Jalan Jenderal Sudirman No. 50 Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah yang berjumlah 62 orang Metode pengambilan sampel yang digunakan *Non probabiliti sampling* dengan menggunakan teknik *Sensus atau Sampling Total* ² penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data uji kualitas data, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linearitas, uji statistik, dan. uji hipotesis. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan rumus (I Made Yuliara 2016:2):

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y	=	Minat Menabung Mahasiswa
X	=	Pengetahuan Mahasiswa
a	=	Konstanta

C. Kajian Teori

1. Pengetahuan

Kata pengetahuan (*'ilm*) merupakan sebuah kata yang sering diulang dalam Al-Qur'an. Karena dengan hanya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuanlah akan mendapat kelebihan pada dirinya atas makhluk-makhluk Tuhan yang lainnya. Oleh sebab itu, Islam membedakan secara jelas bahwa

¹ Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .(Bandung: Alfabeta), n.d., hlm.22.

² Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .(Bandung: Alfabeta), hlm.134.

orang yang bodoh dengan orang yang memiliki pengetahuan ³. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah di dalam majelis’ maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lain-lain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan⁴.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) pengetahuan yaitu suatu hal yang dipahami berkenaan pada proses pembelajaran. Proses belajar ini terpengaruhi dari berbagai faktor yang mengenai motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersediakan serta pada keadaan sosial budaya.

Pengetahuan merupakan suatu yang diperoleh dalam pengalaman dan membaca. Pengetahuan berbeda halnya dengan ilmu pengetahuan sebab ilmu pengetahuan ialah suatu pengetahuan yang diambil dalam bentuk keterangan (analisis). Contoh dengan membaca berita di media sosial, kita menjadi tahu tentang adanya suatu kejadian tertentu dalam suatu berita. Oleh sebab itu

³ Depatemen Agama RI, 2004. *Al – Qur’an Dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit J.-ART), n.d., hlm.45.

⁴ Nadia, Nurits, Khafiyah, 2019 . *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d., hlm.78.

adanya pengetahuan dapat membuat kita dari sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti ⁵.

Pengetahuan sebagai arti dari hasil keingintahuan, dari berbagai bentuk usaha manusia atau perbuatan yang mengerti pada objek yang di hadapinya. Pengetahuan juga dapat memahami yang berupa barang-barang fisik dilakukan dengan metode persepsi, baik itu berupa akal maupun panca indera. Hakikatnya pengetahuan tersebut merupakan semua yang di pahami oleh seseorang pada suatu objek tertentu ⁶.

Pengetahuan sebagai dari bagian kepercayaan dalam hal yang benar. Hal ini berkenaan pada pengetahuan tentang kepercayaan mengenai kebenaran. *Knowledge* atau pengetahuan itu merupakan kesan pada pemikiran manusia yang dihasilkan menggunakan panca indera. Tujuan pengetahuan untuk memberikan kepastian dan hilangnya prasangka, karena berakibatkan tidak adanya kepastian tersebut ⁷.

Mengingat dengan pengetahuan memiliki hubungan pada berbagai bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan juga memiliki istilah yang dapat disebut dengan aspek sebagai ingatan atau pengingatan kembali. Adapun pengetahuan itu menyangkut pada bahan yang sempit ataupun yang luas, misalnya pada teori (luas) atau seperti fakta (sempit). Namun demikian, informasi yang dapat dingin hanyalah sekedar apa yang diketahui saja. Oleh sebab itu, jenjang tingkatan domain kognitif pengetahuan tersebut termasuk kategori yang rendah ⁸.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu ⁹.

⁵ Nadia, Nurits, Khafiyah, 2019 . *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm.90.

⁶ Wiwoho, Jamal, 2014. *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*, Jurnal Manajemen Hukum. Jilid 43. (No. 1 Januari), n.d., hlm.67.

⁷ Sri, Neng, Nuraeni, Siti Umaryati, 2018. *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*, Jurnal Vol. 4 (No. 2 Desember), n.d., hlm.56.

⁸ Ajzen, Icek, 2006. *Constructing a Tpb Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*, n.d., hlm.70.

⁹ Darma, Budi, 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia), n.d., hlm.34.

2. Pengertian Bank Syariah

Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan kata lain, bank Islam beroperasi tidak menggunakan sistem bunga. Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Ubi Muhammad SAWalam pasal 3 menyatakan bahwa perbankan syariah bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembangunan nasional dalam bentuk meningkatkan kebersamaan, pemerataan dan keadilan kesejahteraan rakyat¹¹.

Menurut UU No. 21 tahun 2008, menyatakan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, kegiatan usaha, mencakup kelembagaan dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya¹².

3. Fenomena Bank Syariah

Berlakunya UU No. 7 tahun 1992 pada tanggal 25 maret 1992 mengenai tentang perbankan, sudah memberikan kekuatan hukum bagi bank yang beroperasi agar tidak menerapkan sistem bunga dan juga ditandai adanya suatu kesepakatan rakyat dengan bangsa Indonesia untuk menerapkan sistem perbankan ganda/*dual banking system*. Adapun demikian, sejak ditetapkan UU no. 7 tahun 1992 barulah ada satu bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia yang beroperasi di Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992¹³.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada awalnya masih tersendat. Karena disebabkan pada tahun 1997 keadaan perekonomian di Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter, dengan demikian ketika terjadinya krisis para bankir tidak terpikirkan agar mendirikan bank baru termasuk bank bank syariah, sebab mereka sedang berjuang untuk bisa menyelamatkan bank mereka agar tidak terancam bangkrut (*negative spread*). Banyak bank yang sebelumnya dalam keadaan sehat, mesti mengalami krisis

¹⁰ Asmuni, "Strategi Pemasaran Produk Mudharabah Baitul Maal Wattamwil (BMT) Mentari Kota Gajah," *Falah: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (July 2, 2022): hlm.67, <https://doi.org/10.55510/fjhes.v2i2.120>.

¹¹ Habib Ismail et al., "Implementasi Asuransi Syari'ah Berbasis Multi Level Marketing (MLM) dalam Perspektif Maqashid Syari'ah Jasser Auda," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (June 30, 2022): hlm.67, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).8880](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).8880).

¹² Asmuni, "Strategi Pemasaran Produk Mudharabah Baitul Maal Wattamwil (BMT) Mentari Kota Gajah," hlm.80.

¹³ Ajzen, Icek, 2006. *Constructing a Tpb Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*, hlm.56.

likuiditas. Bank tersebut diantaranya harus dilikuidasi dan sebagiannya harus terselamatkan melalui program penyehatan pada perbankan nasional¹⁴.

Fenomena menarik saat terjadinya moneter dan krisis ekonomi yang menerjang sangat hebat terdapat bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia yang mampu bertahan dan tetap eksis, walaupun puncak krisis 1998. Bank tersebut juga sempat mengalami kerugian sebesar Rp 72 miliar, akan tetapi tahun 1999 mampu untuk bangkit kembali dan dapat meraih keuntungan sebesar 2 miliar rupiah. Bank Muamalat dalam mencapai sebuah keberhasilannya mampu melalui segala krisis tersebut yang dilakukan dengan susah payah tanda adanya bantuan likuiditas BI¹⁵.

4. Akad Syariah

Akad yang dilaksanakan dalam bank syariah mempunyai konsekuensi *duniawi* dan *ukhrawi* sebab akad dilakukan dengan didasarkan hukum Islam. Nasabah sering terjadi dalam melakukan pelanggaran suatu perjanjian ataupun kesepakatan yang sudah dilakukan apabila hukum tersebut hanya sebatas dasar hukum positif belaka, akan tetapi apabila kesepakatan tersebut mempunyai pertanggung jawaban sampai kelak di akhirat nantinya.

Ilmu *fiqh muamalah* membedakan antara akad dengan *wa'ad*. *Wa'ad* ialah perjanjian atau promise dengan satu pihak kepada pihak lainnya, sedangkan akad ialah suatu kontrak antara dua belah pihak. Dalam *wa'ad* hanya dapat mengikat satu pihak, yaitu pihak yang memberikan janji sebuah kewajiban untuk dilakukan kewajibannya. Sementara pihak yang mendapatkan janji tidak terbeban dengan kewajiban apa-apa pada pihak lainnya. Pada sisi lain pihak, akad menggabung kedua belah pihak yang saling bersepakat, yaitu setiap masing-masing pihak tergabung untuk dapat memenuhi kewajiban mereka masing-masing yang telah terlebih dahulu disepakati. Apabila dalam akad salah satu atau kedua belah pihak itu tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati maka dia ataupun mereka menerima hukuman maupun sanksi seperti yang telah disepakati dalam akad tersebut¹⁶.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Minat

¹⁴ Publikasi Badan Pusat Statistik Jumlah Bank Dan Kantor Bank (Unit) 2019-2021, <https://www.bps.go.id/indikator/13/937/1/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html> Diakses Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 15.14 WIB, n.d., hlm.34.

¹⁵ Nadia, Nurits, Khafiyah, 2019 . Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm.76.

¹⁶ Publikasi, Sejarah Perseroan, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html Diakses Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 10.23 WIB, n.d., hlm.45.

Minat menurut Damayanti dalam Putri adalah seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih memperhatikan secara berulang - ulang dengan perasaan bahagia dan senang Menurut¹⁷ minat terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang berasal dari dalam diri. Faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari dosen, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

2. Pengetahuan

Menurut pengetahuan konsumen adalah informasi yang disimpan dalam benak konsumen. Faktor – faktor Pengetahuan Menurut Rahma Bella dalam sebagai berikut ¹⁸:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

2) Media massa

Melalui media massa cetak maupun elektronik dapat memperoleh informasi yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan sebagian seseorang yang dapat menerima dengan pengetahuan yang dimiliki.

3) Pendapatan

Status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang yang berstatus ekonomi rendah dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, sehingga semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin mudah mendapatkan pengetahuan.

4) Hubungan sosial

Apabila hubungan sosial seseorang baik, maka pengetahuan yang didapat akan bertambah sehingga faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi.

5) Pengalaman

¹⁷ Made, I, Yuliara, 2016. *Regresi Linier Sederhana, Modul Statistik Universitas Udayana*, n.d., hlm.67.

¹⁸ Nurbaiti , Supaino, Diena Fadhilah, 2020. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah, (Politeknik Negeri Medan, Medan), Jurnal Bisnis Ekonomi Halal Vol. 1 No. 2*, n.d., hlm.65.

Pegalaman merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperoleh dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

3. Lembaga keuangan bank dan non bank

a. Lembaga keuangan bank

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 yang disahkan tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi utama dari bank adalah menyediakan jasa menyangkut penyimpanan dana dan perluasan kredit. Jenis Bank Secara umum yang dikenal berbagai jenis bank :

1. Bank Sentral Bank sentral adalah bank yang didirikan berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1968 Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia.
2. Bank umum adalah lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan produk dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi seperti menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk.
3. Bank Perkreditan Rakyat atau BPR adalah bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas.

b. Non bank

Lembaga keuangan non bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan untuk mendapatkan kemakmuran dan keadilan masyarakat. Adapun jenis-jenis lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia saat ini antara lain Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, Koperasi Simpan Pinjam, Pasar Modal, Perusahaan Anjak Piutang, Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan Pegadaian, Perusahaan Sewa guna usaha, Perusahaan Kartu Kredit, Pasar Uang¹⁹.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 23 didapatkan hasil uji sebagai berikut :

¹⁹ Nyoman, Ni, Anggar, Seni, Ni Made Dwi Ratnadi, 2017. *Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 6 (No. 12), n.d., hlm.65.

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.754	3.035		
pengetahuan	.495	.053	.771	

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 26 maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 0,754 + 0,495X$$

- Nilai *Constant* sebesar 0,754 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,754.
- Koefisien regresi (B) sebesar 0,495 menyatakan bahwa, variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
Dimana jika pengetahuan perbankan syariah ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat menabung mahasiswa sebesar 0,495 satuan begitupun sebaliknya, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan antar variabel menunjukkan searah atau berbanding lurus.

2. Hasil uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.587	3.353

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

Sumber : diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa berdasarkan koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,594 = 59,4 % artinya variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah mampu menjelaskan variabel minat menabung. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah dengan variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) ada di kategori sedang. Sehingga sebesar 58,7 % sisa yang lain

dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar variabel Pengetahuan (X)

3. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.249	.805
	Pengetahuan	9.368	.000

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber :diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa

- nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$ artinya hipotesis diterima atau berpengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- Thitung sebesar 9,638 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,638 > 2,000$ maka, ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak (*rejected*) dan H_a artinya ada pengaruh secara parsial (individu) dari variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sugesti dan Luqman Hakim (2021) yang menyatakan bahwa dengan pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang manfaat yang didapat sehingga mengakibatkan semakin tinggi juga minat untuk melakukan aktivitas menabung di bank syariah. Didukung dengan Ajzen dalam *Theory Of Planned Behavior* dijelaskan bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dan kontrol berperilaku berpengaruh terhadap niat, jika pemahaman mahasiswa tentang produk, mekanisme maupun sistem bagi hasil yang dimiliki Bank Syariah semakin tinggi maka akan berpengaruh pula pada minat mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dengan cara menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)²⁰.

²⁰ Ahmad Wahyudi and Nanang Abdul Jamal, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4r terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung," *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (June 21, 2022): hlm.34, <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.99>.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nilai signifikan = 0,000. Dalam *Theory Of Planned Behavior* bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dengan kontrol berperilaku akan berpengaruh terhadap minat. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi tentang perbankan syariah dengan pembelajaran seperti produk, sistem bagi hasil yang dipelajari mahasiswa selama perkuliahan berlangsung dapat dipahami dan diterima dengan baik dan sesuai dengan keinginan yang dimilikinya akan meningkatkan minatnya untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Mengingat pentingnya pengetahuan tentang perbankan syariah dikalangan mahasiswa diharapkan para Dosen pendidik di STAI Al Ma'arif Kalirejo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai perbankan syariah menjadi lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa menambahkan faktor-faktor lainnya yang bisa memberikan pengaruh minat menabung supaya hasilnya dapat terdefinisi lebih baik, Serta dapat memperluas skala populasi dan subjek penelitian agar tidak terfokus pada mahasiswa saja.

F. DaftarPustaka

- Ahmad Wahyudi and Nanang Abdul Jamal. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4r terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung." *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (June 21, 2022): 33–55. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.99>.
- Ajzen, Icek, 2006. *Constructing a Tpb Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*, n.d.
- Asmuni. "Strategi Pemasaran Produk Mudharabah Baitul Maal Wattamwil (BMT) Mentari Kota Gajah." *Falah: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (July 2, 2022): 29–49. <https://doi.org/10.55510/fjhes.v2i2.120>.
- Darma, Budi, 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia), n.d.
- Depatemen Agama RI, 2004. *Al – Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit J.-ART), n.d.
- Habib Ismail, Ahmad Muslimin, Amin, Wiwik Damayanti, and M. Anwar Nawawi. "Implementasi Asuransi Syari'ah Berbasis Multi Level Marketing (MLM) dalam Perspektif Maqashid Syari'ah Jasser Auda." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (June 30, 2022): 72–86. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).8880](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).8880).
- Made, I, Yuliara, 2016. *Regresi Linier Sederhana, Modul Statistik Universitas Udayana*, n.d.

- Nadia, Nurits, Khafiyah, 2019 . *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Nurbaiti , Supaino, Diena Fadhilah, 2020. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah, (Politeknik Negeri Medan, Medan)*, *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal* Vol. 1 No. 2, n.d.
- Nyoman, Ni, Anggar, Seni, Ni Made Dwi Ratnadi, 2017. *Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 6 (No. 12), n.d.
- Publikasi Badan Pusat Statistik Jumlah Bank Dan Kantor Bank (Unit) 2019-2021, <https://www.bps.go.id/indikator/13/937/1/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html> Diakses Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 15.14 WIB, n.d.
- Publikasi, Sejarah Perseroan, https://tr.bankbsi.co.id/corporate_history.html Diakses Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 10.23 WIB, n.d.
- Sri, Neng, Nuraeni, Siti Umaryati, 2018. *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*, *Jurnal* Vol. 4 (No. 2 Desember), n.d.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .(Bandung: Alfabeta), n.d.
- Wiwoho, Jamal, 2014. *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*, *Jurnal Manajemen Hukum*. Jilid 43. (No. 1 Januari), n.d.